

## TANTANGAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN DI ERA SAAT INI

<sup>1</sup>Muhammad Naufal Fadhlurrahman, <sup>2</sup>Syahdan Alfiansyah  
Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Pendidikan No.15,  
Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625,Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup>[rahman3341@upi.edu](mailto:rahman3341@upi.edu), <sup>2</sup>[syahdanalfian@upi.edu](mailto:syahdanalfian@upi.edu)  
\*email korespondensi: [rahman3341@upi.edu](mailto:rahman3341@upi.edu)

### Abstrak

Pendidikan adalah salah satu fondasi kunci dalam kehidupan manusia. Lebih dari sekadar memengaruhi diri sendiri, pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk baik individu maupun keseluruhan masyarakat. Kehidupan dalam konteks sosial sangat bergantung pada kehadiran pendidikan yang memadai. Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur yang mengandalkan artikel-artikel jurnal ilmiah sebagai bahan utama dalam menyoroti urgensi dan tujuan pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menekankan signifikansi pendidikan serta mencermati tujuan yang melekat pada proses pendidikan itu sendiri. Dengan mengacu pada artikel jurnal ilmiah yang telah disaring berdasarkan kriteria relevansi dan kualitas, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman akan pentingnya pendidikan. Dengan mengedukasi masyarakat tentang urgensi dan kepentingan pendidikan, suatu bangsa berpotensi menjadi negara maju dengan penurunan tingkat kebodohan yang signifikan. Kesadaran akan nilai dan manfaat pendidikan dapat mengurangi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, membuka peluang bagi semua individu untuk berkembang secara optimal. Kita telah menyelidiki peran penting pendidikan dalam pembangunan individu dan masyarakat. Pentingnya pendidikan tidak bisa diremehkan, karena itu merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pemikiran yang berkelanjutan. Namun masih ada orang yang menganggap tidak penting, bahkan ada yang meremehkannya.

**Kata kunci:** Pentingnya Pendidikan, Moral, Etika, Pola Pikir

### Abstract

Education is one of the key foundations in human life. More than just influencing oneself, education has a vital role in shaping both individuals and entire societies. Life in a social context is very dependent on the presence of adequate education. This research adopts a literature study approach which relies on scientific journal articles as the main material in highlighting the urgency and goals of education. The main focus of this research is to emphasize the significance of education and examine the goals inherent in the educational process itself. By referring to scientific journal articles that have been filtered based on relevance and quality criteria, this research aims to strengthen understanding of the importance of education. By educating the public about the urgency and importance of education, a nation has the potential to become a developed country with a significant reduction in the level of ignorance. Awareness of the value and benefits of education can reduce knowledge and skills gaps, opening up opportunities for all individuals to develop optimally. We have investigated the important role of education in the development of individuals and society. The importance of education cannot be underestimated, because it is the main foundation in forming character, skills and sustainable thinking. However, there are still people who think it is not important, some even underestimate it.

**Keywords:** *The Importance of Education, Morals, Ethics, Mindset*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu fondasi kunci dalam kehidupan manusia. Lebih dari sekadar memengaruhi diri sendiri, pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk baik individu maupun keseluruhan masyarakat. Kehidupan dalam konteks sosial sangat bergantung pada kehadiran pendidikan yang memadai. Ketika seseorang tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang signifikansi pendidikan, maka pendidikan akan terasa tidak memiliki nilai yang penting.

Negara harus ikut mendorong untuk memajukan kualitas pendidikan di negaranya. Ketika suatu negara memiliki sebuah cita-cita yakni memberikan kehidupan yang layak bagi warganya, maka hal utama dan yang mendasar yang wajib disiapkan dan direncanakan sebaik mungkin adalah pada bidang pendidikannya. (Efendi., Muhtar, & Herlambang, 2023). Negara memiliki pondasi yang kuat apabila memiliki kualitas pendidikan yang bagus. Negara akan memiliki orang-orang yang mempunyai intelektualitas yang tinggi yang dapat memajukan bangsa.

Untuk mengembangkan karir mereka, guru harus memiliki empat kompetensi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sangat penting bagi guru untuk membangun kemandirian sehingga mereka dapat lebih berhasil dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Tujuh pembelajaran yang diajukan oleh profesor Idochi menjadi dasar pengembangan ini supaya guru dapat memiliki sikap kreatif dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk mendidik masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih berkualitas. (Hani Risdiany, Yusuf Tri Herlambang, 2021)

Pada zaman sekarang, banyak yang menganggap bahwa pendidikan hanya menjadi proses untuk mencapai tingkat pendidikan tertentu, bahkan ada yang meremehkan pentingnya pendidikan dengan menganggapnya sebagai formalitas belaka. Pandangan seperti ini memandang rendah arti sebenarnya dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan dianggap hanya sebagai kewajiban sekolah semata, padahal pendidikan memiliki makna yang jauh lebih mendalam daripada itu. Pendidikan sebagai sektor esensial dalam kehidupan manusia, khususnya bangsa Indonesia yang merupakan syarat mutlak dalam membangun sebuah peradaban tinggi, hendaknya mampu menjalankan peran dan fungsinya dalam pengembangan mutu sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang memiliki kemampuan adaptif dan futuristik serta berkarakter berdasarkan pendekatan budaya. (Herlambang, 2023).

Pandangan negatif terhadap pendidikan dapat menjadi penghalang besar dalam mencapai perkembangan sosial dan ekonomi berkelanjutan. Penting untuk memahami tantangan-tantangan yang terkait dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur yang mengandalkan artikel-artikel jurnal ilmiah sebagai bahan utama dalam menyoroti urgensi dan tujuan pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menekankan signifikansi pendidikan serta mencermati tujuan yang melekat pada proses pendidikan itu sendiri.

Dengan mengacu pada artikel jurnal ilmiah yang telah disaring berdasarkan kriteria relevansi dan kualitas, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman akan pentingnya pendidikan. Hal ini untuk menyadarkan para orang-orang tentang betapa pentingnya pendidikan itu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian masyarakat masih melihat pendidikan sebagai formalitas untuk mendapatkan pekerjaan. Mereka mungkin menganggapnya sebagai kewajiban yang membosankan dan tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan negatif ini sering kali muncul karena kurangnya pemahaman akan esensi pendidikan serta pengalaman pribadi yang tidak memotivasi.

Pendidikan adalah proses sepanjang hayat' dan perwujudan, pembentukan diri secara utuh dalam pengembangan segenap potensi dalam rangka pemenuhan semua komitmen manusia sebagai individu, makhluk sosial dan sebagai makhluk Tuhan.(Hsb, A. A., 2018). Beberapa pengertian mengenai pendidikan:

1. Menurut Ki Hajar Dewantara, Pembudayaan buah budi manusia yang beradab dan buah perjuangan manusia terhadap dua kekuatan yang selalu mengelilingi hidup manusia yaitu kodrat alam dan zaman atau masyarakat.
2. Menurut UU No. 2 Tahun 1989, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.
3. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pentingnya pendidikan tidak hanya terbatas di sekolah, tetapi juga melibatkan proses yang menyadarkan seseorang untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang memiliki pemikiran yang terbuka, kritis, dan mampu berpikir secara cerdas dalam menghadapi berbagai tantangan dan situasi kehidupan.

Manusia yang berkarakter dapat diraih melalui bidang pendidikan yang berorientasi pada pembentukan jiwa peserta didik agar dia mengenali jati dirinya dan dapat menentukan masa depannya, peserta didik diajarkan menghadapi masalah-masalah hidup yang secara tidak langsung mereka dapatkan dari pendidikan.(Silawati, 2022). Pendidikan tidak sekadar menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan pola pikir yang mampu mempersiapkan individu untuk menjadi pemimpin dirinya sendiri maupun pemimpin bagi orang lain.

Banyak orang meremehkan pentingnya pendidikan, dan ada berbagai tantangan yang mempengaruhi pandangan mereka terhadap kurangnya pentingnya pendidikan. Tantangan dalam Meningkatkan Kesadaran akan Pendidikan:

1. Kurangnya Kesadaran akan Manfaat Pendidikan  
Banyak individu masih belum memahami secara mendalam manfaat jangka panjang dari pendidikan. Mereka mungkin tidak menyadari dampak positifnya terhadap pengembangan pribadi, kesejahteraan ekonomi, dan stabilitas sosial.
2. Persepsi Negatif terhadap Proses Pendidikan  
Pandangan bahwa pendidikan hanya formalitas belaka membuat beberapa orang kehilangan motivasi untuk belajar dan mengembangkan diri. Mereka mungkin merasa bahwa sistem pendidikan tidak relevan dengan kebutuhan dan minat mereka.
3. Ketidakmampuan Akses  
Terbatasnya akses terhadap pendidikan karena faktor ekonomi, geografis, atau sosial menjadi hambatan utama. Banyak individu tidak mampu mengakses pendidikan berkualitas karena kurangnya infrastruktur pendidikan dan dukungan finansial.

Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual). Pendidikan dengan model pendidikan seperti ini berorientasi pada pembentukan anak sebagai manusia yang utuh. Kualitas anak didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya. (Felta, 2021). Pendidikan untuk membangun karakter seseorang untuk meningkatkan moral dan etika itu sangatlah penting. Seorang individu perlu memiliki moral dan etika yang baik untuk menjaga keutuhan sesama manusia.

Sumber daya manusia yang berkarakter dapat dicapai melalui bidang pendidikan yang berorientasi pada pembentukan jiwa peserta didik agar dia mengenali jati dirinya dan dapat menentukan masa depannya, peserta didik diajarkan menghadapi masalah-masalah hidup yang secara tidak langsung mereka dapatkan dari pendidikan. (Silawati, 2022).

Individu yang tidak mendapatkan pendidikan cenderung memiliki standar moral dan etika yang rendah. Tanpa arahan atau bimbingan yang memadai, manusia dapat menunjukkan perilaku destruktif yang dapat merugikan dirinya sendiri, berpotensi merusak komunitas dan bahkan bangsa secara keseluruhan. Ketika seseorang tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman yang cukup tentang nilai-nilai moral dan etika, mereka rentan terhadap perilaku yang tidak pantas dan dapat menimbulkan dampak negatif yang luas. Bahkan, kekurangan dalam hal moralitas dan etika bisa mengarah pada tindakan kriminal, kekerasan, dan ketidakstabilan sosial yang merusak. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan berdampak pada pengembangan individu secara pribadi, dan juga pada kesejahteraan dan kestabilan masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Individu yang tidak berpendidikan akan memiliki moral dan etika yang buruk. Tanpa sebuah arahan manusia bersifat destruktif. Tidak hanya menghancurkan diri sendiri tapi bisa menghancurkan suatu komunitas masyarakat hingga bangsa.

Pentingnya pendidikan perlu ditingkatkan melalui berbagai langkah yang dapat dilakukan:

- 1. Peningkatan Aksesibilitas**  
Salah satu cara efektif untuk meningkatkan pentingnya pendidikan adalah dengan memastikan aksesibilitas yang lebih luas bagi semua lapisan masyarakat. Ini dapat dilakukan dengan membangun infrastruktur pendidikan yang lebih baik, memperluas jangkauan sekolah dan perguruan tinggi, serta menyediakan program beasiswa dan bantuan finansial bagi mereka yang membutuhkan.
- 2. Relevansi Kurikulum**  
Meningkatkan pentingnya pendidikan juga melibatkan pembaharuan kurikulum untuk memastikan bahwa materi pembelajaran mencakup keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata. Kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tren industri dapat membantu mempersiapkan siswa untuk masa depan.
- 3. Pelatihan Guru yang Berkualitas**  
Guru memiliki peran kunci dalam meningkatkan pentingnya pendidikan. Mereka perlu mendapatkan pelatihan yang berkualitas dan terus-menerus agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa. Peningkatan status dan kesejahteraan guru juga penting untuk menarik individu terbaik ke dalam profesi pendidikan.
- 4. Pendidikan Orang tua**

Orang tua harus menanamkan sedari kecil betapa pentingnya pendidikan. Orang tua adalah patokan seorang anak untuk berpikir, berperilaku dan bertingkah selama perkembangan hidupnya. Oleh karena itu, dalam hal ini penting kiranya sebagai orang tua memahami keilmuan untuk mengkaji anak sebagai manusia, sehingga disini meletakkan pedagogik sebagai ilmu pendidikan menguraikan mengenai hakikat manusia, hakikat pendidikan, tujuan dan manfaat pendidikan dalam kehidupan anak (Herlambang, 2018; Herlambang, Wahid & Solahudin, 2021).

#### 5. Pendidikan Karakter

Selain aspek akademis, pendidikan karakter juga perlu ditekankan. Memperkenalkan nilai-nilai moral, etika, kepemimpinan, dan empati dalam kurikulum dapat membantu membentuk seseorang yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat.

#### 6. Kampanye Kesadaran

Kampanye publik dan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan juga diperlukan. Melalui media massa, acara pendidikan, dan program informasi, masyarakat dapat lebih memahami manfaat pendidikan bagi perkembangan individu dan kemajuan bangsa.

#### 7. Pendidikan Inklusif

Pendidikan perlu menjadi inklusif, memperhatikan keberagaman budaya, sosial, dan kebutuhan individu. Program pendidikan yang mengakomodasi memberikan kesempatan yang sama untuk semua orang.

Dengan mengedukasi masyarakat tentang urgensi dan kepentingan pendidikan, suatu bangsa berpotensi menjadi negara maju dengan penurunan tingkat kebodohan yang signifikan. Kesadaran akan nilai dan manfaat pendidikan dapat mengurangi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, membuka peluang bagi semua individu untuk berkembang secara optimal. Lebih lanjut lagi, upaya ini juga berpotensi mengurangi perpecahan sosial karena pendidikan mendorong terciptanya pemahaman yang lebih baik antara berbagai kelompok masyarakat. Dengan memiliki dasar pendidikan yang kuat, individu cenderung memiliki pandangan yang serupa dalam mencapai kesejahteraan bersama. Hal ini menciptakan kesatuan dalam tujuan dan upaya, memperkuat solidaritas dan kerjasama di antara masyarakat. Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengangkat taraf hidup individu, tetapi juga mampu membentuk masyarakat yang lebih harmonis, sejahtera, dan maju secara keseluruhan.

Jika dibandingkan dengan model terlangsung yang biasanya digunakan di sekolah, multiliterasi telah terbukti lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving siswa pada jenjang sekolah dasar. Ini menunjukkan bahwa model pedagogik multiliterasi lebih mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving siswa pada berbagai bidang kajian yang diajarkan. (Pupun Nuryani, Yunus Abidin, Yusuf Tri Herlambang, 2019)

### **KESIMPULAN**

kita telah menyelidiki peran penting pendidikan dalam pembangunan individu dan masyarakat. Pentingnya pendidikan tidak bisa diremehkan, karena itu merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pemikiran yang berkelanjutan. Namun masih ada orang yang menganggap tidak penting, bahkan ada yang meremehkannya.

Tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sangat beragam, mulai dari kurangnya pemahaman akan manfaat pendidikan hingga ketidakmampuan akses. Namun, melalui berbagai upaya, seperti meningkatkan aksesibilitas, memperbarui kurikulum, meningkatkan kualitas guru, dan kampanye kesadaran, kita dapat mengatasi tantangan tersebut.

Selain itu, pentingnya pendidikan bukan hanya terletak pada aspek akademis semata, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan moral individu. Dengan memahami pentingnya pendidikan karakter, kita dapat membentuk individu yang cerdas secara intelektual, bertanggung jawab, berempati, dan berkontribusi positif pada masyarakat.

Dengan menyadarkan masyarakat akan urgensi dan manfaat pendidikan, kita membuka pintu menuju kemajuan yang lebih besar, baik secara individu maupun sebagai bangsa. Kesadaran ini membantu mengurangi kesenjangan pengetahuan, mengurangi perpecahan sosial, dan memperkuat solidaritas serta kerjasama dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Oleh karena itu, penting untuk terus memperjuangkan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pembentukan karakter, karena dengan begitu kita menciptakan masa depan yang lebih cerah secara keseluruhan.

## DAFTAR REFERENSI

Hsb, A. A. (2018). Landasan Pendidikan. Ciputat: CV. Harisma Jaya Mandiri.

Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Silawati. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Dalam Pendidikan Nasional.  
<https://doi.org/10.31237/osf.io/afnc6>

Felta, F. (2021). PENTINGNYA PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER.  
<https://doi.org/10.35542/osf.io/czsyj>

Silawati (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Dalam Pendidikan Nasional.  
<https://doi.org/10.31237/osf.io/afnc6>

Mu'thia, F. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DAN NILAI DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. <https://doi.org/10.31237/osf.io/x2w5h>

Damayanti, D. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI BANGSA.  
<https://doi.org/10.31237/osf.io/rbm42>

TAS'ADI, R (2016). PENTINGNYA ETIKA DALAM PENDIDIKAN. *Ta'dib*, 17(2), 189, ISSN 2580-2771, Iain Batusangkar, <https://doi.org/10.31958/jt.v17i2.27>

Efendi, P. M., Tatang Muhtar, & YT Herlambang. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 548–561. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487>

YT Herlambang, R Wahid, & MN Solahudin. (2021). Landasan Pendidikan: Sebuah tinjauan multiperspektif dasar esensial Pendidikan.  
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=11727136721627439389&hl=en&oi=scholar>

- Belgradoputra, R. Jossy, & Mardani (2023). Pentingnya Etika Moral dan Hukum Dalam Perilaku Masyarakat. *Begawan Abioso*, 14(1), 13-26, ISSN 2810-0727, Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana, <https://doi.org/10.37893/abioso.v14i1.437>
- YT Herlambang (2020). Pendidikan Kearifan Etnik Dalam Mengembangkan Karakter. <https://doi.org/10.17509/eh.v7i1.2789>
- H. Risdiany, YT Herlambang (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.434>
- P Nuryani, Y Abidin, YT Herlambang (2019). Model Pedagogik Multiliterasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Abad Ke-21. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i2.18821>
- Giwangsa, S. F. (2018). PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 26-40, ISSN 2656-4793, Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v1i1.16>
- Tanyid, Maidiantius (2014). Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12(2), 235-250, ISSN 1829-9474, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, <https://doi.org/10.25278/jj.v12i2.013.235-250>
- Nawawi, A. (2018). Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(2), 119-133, ISSN 2598-3091, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1582>
- Ayusandra, A. (2021). PENTINGNYA PERAN SIKAP DISIPLIN DALAM PENDIDIKAN DAN jPENTINGNYA PEMAHAMAN TENTANG KEPEMIMPINAN., Center for Open Science, <https://doi.org/10.31219/osf.io/fq52v>
- Y. T. Herlambang. (2018). *Pedagogik Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Damayanti, D. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI BANGSA., Center for Open Science, <https://doi.org/10.31237/osf.io/rbm42>
- Dewi, Anita Candra, Ramadhan, Bayin, Fadhil, A. Ahmad, Fadhil, Firqah, Idris, Andi Mufidah, Hidayat, Muh. Raifadhil, & Yusrin, M. Aqila Dzakwan (2023). Pendidikan Moral dan Etika Mengukur Karakter Unggul dalam Pendidikan. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 3(2), 69-76, ISSN 2745-9594, IPM2KPE, <https://doi.org/10.31539/ijocce.v3i2.8195>
- Jati, H. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM., Center for Open Science, <https://doi.org/10.31219/osf.io/kn9zf>
- Wardani, Aswinda, & Afriansyah, Hade (2019). Pentingnya Sarana dan Prasarana Pendidikan., Center for Open Science, <https://doi.org/10.31227/osf.io/n542s>>
- Vaniai, Amanda Vency, Dayati, Sayekti Putri, & Kusumastuti, Erwin (2022). Nilai-Nilai Etika, Akhlak dan Moral Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 13-24, ISSN 2686-0228, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor Lombok Timur, <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.537>

Azizah, N (2023). PENTINGNYA INOVASI DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA., Center for Open Science, <https://doi.org/10.31237/osf.io/a9kyb>